

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2018:15), metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berdasarkan positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Dalam penelitian kuantitatif banyak memuat angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi dengan angka.

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, maka lokasi penelitian atau objek penelitian dilakukan di Kantor Pusat PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik yang terletak di Jl. Raya Permata No. 7 Perumahan Graha Bunder Asri Kebomas Kabupaten Gresik kode Pos 61124.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut (universe) yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati (Silaen 2018). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah karyawan Kantor Pusat PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik dengan jumlah populasi karyawan 64 orang yang karyawan.

3.3.2. Sampel

Menurut Ferdinand (2014:171) sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Agar sampel yang digunakan representative, maka perlu teknik pengambilan sampel. Penentuan sampel dengan cara yang dipertanggung jawabkan untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan adalah sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota yang digunakan pada penelitian ini relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang diinginkan membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono 2018:68). Sampel dalam penelitian ini adalah 64 orang karyawan di Kantor Pusat PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik.

Tabel 3.1. Jumlah Karyawan di Kantor Pusat PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik

No	Keterangan	Jumlah Karyawan
1.	Direksi	3
2	Sekretariat Perusahaan	12
3.	Satuan Pengawas Intern (SPI)	4
4.	Satuan Penelitian dan Pengembangan	4
5.	Satuan Pengendalian Kehilangan Air	3
6.	Keuangan	6
7.	Pelayanan	7
8.	Perlengkapan	7
9.	Perencanaan	5
10.	Peralatan dan Perawatan Pemeliharaan Teknik	5
11.	Distribusi	8
Total Karyawan		64

Sumber : Devisi SDM PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik 2021

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan yakni data primer, data primer adalah yaitu data yang dihimpun langsung oleh peneliti dari objek yang di teliti Suwandi (2012;147). Data didapat peneliti dengan menyebarkan koesioner atau angket kepada 64 responden dalam hal ini adalah karyawan Kantor Pusat PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan berdasarkan indikator variabel teladan pimpinan, kompensasi, pengawasan melekat dan sanksi terhadap kedisiplinan kerja yang diajukan kepada responden.

3.4.2. Sumber Data

Menurut Arikunto, (2013:172) menyatakan bahwa Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data ini diperoleh dari pernyataan responden pada karyawan Kantor Pusat PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data penelitian ini dengan metode angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2018 : 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner yang akan di sebut meliputi Teladan Pimpinan, Kompensasi, Waskat, Sanksi dan Kedisiplinan karyawan PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik.

3.6. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1. Identifikasi Variabel

Menurut Silaen (2018:69) mengungkapkan bahwa Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi.

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu :

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel Teladan Pimpinan (X1), Balas Jasa (X2), Waskat (X3), Sanksi (X3) berperan sebagai variabel independen.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel Disiplin Kerja (Y) berperan sebagai variabel dependen.

3.6.2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:38), operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	PENGUKURAN
1.	Kedisplin Karyawan (Y)	Kedisiplinan diartikan sebagai penilaian responden	a. Mematuhi semua peraturan perusahaan	Skala Likert

		(karyawan Kator Pusat PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik) mengenai ketaatan karyawan untuk menaati peraturan perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> b. Penggunaan waktu secara efektif c. Ketepatan menyelesaikan pekerjaan d. Tingkat absensi 	
2.	Teladan Pimpinan (X1)	Teladan pimpinan diartikan sebagai penilaian responden (karyawan Kator Pusat PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik) mengenai kemampuan pemimpin untuk mencapai tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan menggerakkan karyawan b. Pemimpin memberikan teladan kepada bawahannya c. Kemampuan membangun suasana kerja d. Tindakan tegas pimpinan Komunikasi pimpinan dan bawahan dalam hubungan kemanusiaan 	Skala Likert
3.	Kompensasi (X2)	Kompensasi diartikan sebagai penilaian responden (karyawan Kator Pusat PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik) mengenai pemberian kompensasi kepada karyawan.	<ul style="list-style-type: none"> a. gaji yang sesuai peraturan perusahaan b. Upah yang adil c. Insentif yang diberikan oleh karyawan sesuai kinerja d. Tunjangan yang dapat mendukung kesejahteraan karyawan e. Fasilitas yang dapat menunjang kerja 	Skala Likert
4.	Pengawasan Melekat (X3)	Waskat diartikan sebagai penilain reponden (karyawan Kator Pusat PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik) mengenai pelaksanaan pengawasan yang ada diperusahaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur Pimpinan selalu melihat pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan. b. Standar waktu menyelesaikan Pekerjaan c. Ketelitian 	Skala Likert

			<p>pengukuran kerja karyawan.</p> <p>d. Adanya evaluasi pekerjaan yang dilakukan karyawan.</p> <p>e. Perbaikan Adanya koreksi pekerjaan dari pimpinan perusahaan</p>	
5.	Sanksi (X4)	Sanksi diartikan sebagai penilain responden (karyawan Kator Pusat PDAM Giri Tirta Kabupaten Gresik) mengenai sanksi yang ditetapkan perusahaan untuk meminimalisir pelanggaran karyawan	<p>a. Kebijakan perusahaan meminimalisir kesalahan</p> <p>b. Sanksi yang diberikan harus bersifat mendidik kearah yang lebih baik.</p> <p>c. Sanksi yang sesuai dengan kesalahan</p> <p>d. Adanya bukti melakukan kesalahan</p>	Skala Likert

Sumber data : Diolah Sendiri 2021

3.7. Teknik Pengukuran Data

Nilai variabel yang diteliti perlu diukur dengan menggunakan suatu instrumen atau alat penelitian. Pengukuran tiap variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu yaitu skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2018:93).

Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert 1-5, preferensi yang dimaksud memberikan pilihan terhadap responden yang menunjukkan preferensi sangat positif sampai dengan sangat negatif yang berkaitan

dengan objek yang dinilai, dimana penelitian ini menggunakan preferensi positif dengan keterangannya sebagai berikut :

1. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) mendapatkan Skor 5
2. Untuk jawaban Setuju (S) mendapatkan Skor 4
3. Untuk jawaban Ragu-ragu (RR) mendapatkan Skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) mendapatkan Skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapatkan Skor 1

3.8. Uji Instrumen

3.8.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:121) menyatakan bahwa, Validitas adalah instrument tersebut yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Menurut Ghozali (2016:53), uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka data tersebut valid.

r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{df = n - 2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

2 = *two tail set*

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliabel* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2016:67). Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* > 0,70 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* < 0,70.

3.9. Uji Asumsi Klasik

3.9.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu (residual) tersebut memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2016: 113) untuk mengetahui apakah residual tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan Pengujian Kolmogorov-Smirnov, keputusan ada atau tidaknya residual berdistribusi normal bergantung apabila didapatkan angka signifikan > 0,05, yang berarti menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, sedangkan apabila didapatkan angka signifikan < 0,05, yang berarti menunjukkan bahwa residual berdistribusi tidak normal.

3.9.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen Ghozali (2016:105). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas

pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu:

1. Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai *tolerance* < 0.10 dan *VIF* > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3.9.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016: 139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser adalah apabila hasil $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, (Ghozali, 2016;143).

3.10. Teknik Analisis Data

3.10.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Arifin (2017: 35), pada regresi berganda terdapat satu variabel tergantung dan dua atau lebih variabel bebas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, alasan digunakannya analisis regresi linier berganda ini yaitu untuk mengetahui variabel-variabel independen yakni Teladan Pimpinan, Kompensasi, Pengawasan Melekat, dan Sanksi

berpengaruh terhadap variabel dependen yakni Kedisiplinan Karyawan. Maka persamaan regresinya ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X1 + b_2.X2 + b_3.X3 + b_4.X4 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel Terikat (Kedisiplinan karyawan)
a : Koefisien Konstanta
b₁, b₂, b₃, b₄ : Koefisien Regresi variabel
X₁, X₂, X₃, X₄ : Variabel Bebas (Teladan Pimpinan, Kompensasi, Pengawasan Melekat, dan Sanksi)
e : Error

3.10.2. Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Koefisien determinasi berganda (R²) pada intinya untuk mengukur tingkat besarnya pengaruh antara variabel bebas (X) secara bersama-sama (simultan) dengan variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2016:97)

3.11. Uji Hipotesis

3.11.1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98) uji t digunakan untuk “Menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap dependen. Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (*independen*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah :

1. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak, H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh antara variabel bebas (X) yakni teladan pimpinan (X₁),

kompensasi (X2), pengawasan melekat (X3), dan sanksi (X4) terhadap kedisiplinan karyawan (Y).

2. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara Variabel Bebas (X) yakni teladan pimpinan (X1), kompensasi (X2), pengawasan melekat (X3), dan sanksi (X4) terhadap kedisiplinan karyawan (Y).

